

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Pasar saham global menguat pada perdagangan hari Senin (18/11/24) sementara US Dollar bergerak turun namun masih diperdagangkan mendekati level tertinggi dalam setahun seiring para trader mengurangi ekspektasi pamitongan suku bunga di masa mendatang dari US Federal Reserve. Presiden terpilih Donald Trump sudah mulai melantik beberapa posisi kabinet, mengisi sosok menteri kesehatan dan pertahanan minggu lalu, tetapi posisi kunci untuk pasar keuangan, menteri keuangan dan perwakilan perdagangan belum diisi. Pemerintahan yang akan datang diharapkan fokus pada penurunan pajak dan kenaikan tarif, yang mana dapat memicu inflasi dan membantai kecepatan The Fed untuk memangkas suku bunga. Imbal hasil Treasury AS sementara merosot dalam perdagangan yang cukup volatile, kemudian mereda dengan yield US TREASURY 10 tahun akhirnya hanya turun 1 basis poin menjadi 4,416%. Hal ini mengindikasikan pasar obligasi mengatakan bahwa masih ada risiko terhadap anggaran & defisit serta kenaikan suku bunga di masa mendatang. Kekurangan tarif akhirnya diambil alih oleh bagian napas juga indeks acuan S&P 500 dan Nasdaq Composite marup ditutup lebih tinggi didukung oleh saham energi, teknologi komunikasi, dan konsumen. Di sisi lain, Dow Jones Industrial Average tersebut turun oleh saham basic material (barangan tambang) turun 0,13% menjadi 43,389,60, sementara S&P 500 naik 0,39% dan Nasdaq menguat 0,60% ditunjukkan lonjakan saham TESLA 5% menyusul laporan Bloomberg bahwa pemerintahan Trump akan menyusun kerangka kerja federal untuk kendaraan yang dapat mengemudi sendiri (self-driving vehicles) dan menjadikannya prioritas utama bagi Departemen Transportasi.**
- MARKET SENTIMENT :** Sementara CEO NVIDIA Jensen Huang beberapa hari yang lalu menekankan gulfut Blok M di ibukota Jakarta beserta Naya Shihab dan Vikram Singh (CEO Indosat Ooredoo), Nvidia dijadwalkan melaporkan kinerja kuartal ketiga pada hari Rabu, dimana para analis memperkirakan sang juara di kelas chip AI itu akan mencatat lonjakan EPS sebesar 25%, demikian menurut Bank of America Global Research. Adapun harga saham Nvidia sudah naik hampir 3 kali lipat tahun ini, di mana bobotnya telah memberi tenaga 20% pada indeks S&P 500 untuk terbang ke rekor tertinggi. Terakhir harga saham terdepresiasi 1% akibat adanya laporan bahwa Blackwell AI chip mereka mengalami masalah overheating.
- Para pelaku pasar bersia-sia menyikapi minggu ini yang seharusnya lebih tenang karena gelombang berita makro & politik AS mereda, walau tetap fokus memperhatikan penunjukan posisi politik pada pemerintahan President Trump yang baru. Meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan memperlambat laju peleburan kebijakan dan ketidakpastian atas dampak penunjukan kabupaten Trump menyebabkan S&P 500 dan Nasdaq mencatat kerugian mingguan terburuk dalam lebih dari 2 bulan pada pekan ini.
- MARKET ASIA & EROPA :** Saham Eropa ditutup lebih rendah, terbebani oleh saham real estat dan utilitas. Indeks STOXX 600 ditutup turun 0,06%. Indeks saham MSCI di seluruh dunia naik 2,99 point, atau 0,35%, menjadi 845,60.
- **EUROZONE :** angka inflasi bulan Oct dijadwalkan dilaksanakan sekitar jam 1700WIB, di mana konsensus perkiraan CPI tahunan bisa saja flat di angka 2,0% yoy, namun ancaman inflasi memanas secara bulanan terdeteksi sekitar 0,3% mom, dibanding deflasi -0,1% di bulan sebelumnya.
- **JEPANG :** mencatat Core Machinery Orders (Sept) secara tahunan jatuh tak terduga lebih besar dari perkiraan, ke titik performa terendah dalam 8 bulan.
- CURRENCY & FIXED INCOME :** US DOLLAR menguat 0,29% terhadap YEN JEPANG menjadi 154,605. DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur mata uang terhadap sekerangkang enam mata uang lainnya, turun 0,51% menjadi 106,19, diperdagangkan tepat di bawah puncak satu tahunnya di 107,07. Gubernur BANK OF JAPAN, Kazuo Ueda, menyatakan kemungkinan kenaikan suku bunga lebih lanjut, walau belum ada indikasi jelas mengenai waktu pasti pelaksanaannya.
- KOMODITAS :** Harga MINYAK naik menyusul laporan bahwa produksi di ladang minyak Johan Sverdrup Norwegia telah terhenti, menambah keuntungan sebelumnya yang berrasa dari eskalasi PERANG RUSSIA - UKRAINE. Harga minyak mentah BRENT ditutup pada USD 73,30 / barel, menguat 3,2%. Harga minyak mentah US WTI ditutup pada USD 69,16 per barel, terdepresiasi 3,2%.
- Harga EMAS naik setelah 6 hari merugi, seiring terhentinya lonjakan Dollar AS. Harga spot emas naik 1,93% ke level USD 2.610,73 / ons.
- IHSG terlihat tutuk di bawah Resistan MA10 yang membawanya turun menuju tadiuk target bottom sekitar 7015-6950. Pengujian level psikologis 7000 ini menyimpulkan potensi peleburan terbatas seiring RSI pun terlihat sudah Oversold. Nilai jual asing yang masih deras mendera seminggu terakhir sebesar IDR 4,22 triliun, dan mentotalkan Foreign Net Sell dari awal tahun menjadi IDR 15 triliun, memang membuat RUPIAH masih terkapor lemah di bilangan 15,845 / USD. NHKSI RESEARCH menyarankan para investor / trader untuk lebih banyak pertimbangkan posisi WAIT & SEE sambil puas menunggu keputusan terkait suku bunga BI/DRD dari BDI yang sedianya diluncurkan hari Rabu esok.**

Company News

- TBGI: Ungkap Ada Obligasi Jatuh Tempo IDR 1,5T Desember 2024
- PIZZA: Pizza Hut Ungkap Tutup 20 Gerai dan PHK 300 Karyawan
- ADRO: Setuju Bagi Dividen USD2,629 Miliar dan Ubah Nama

Domestic & Global News

RIUU Pengampunan Pajak Mendadak Masuk Prolegnas 2025, Siap-Siap Tax Amnesty Jilid III
Taiwan Bakal Kerja Sama dengan Uni Eropa soal Chip Semikonduktor

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4010.91	-59.34	-1.46%
Property	759.72	-10.65	-1.38%
Energy	2650.94	-28.03	-1.05%
Infrastructure	1397.31	-10.88	-0.77%
Finance	1442.72	-10.72	-0.74%
Healthcare	1434.33	-7.20	-0.50%
Transportation & Logistic	1398.64	-1.91	-0.14%
Industrial	1065.72	-1.31	-0.12%
Consumer Non-Cyclicals	727.02	-0.08	-0.01%
Consumer Cyclicals	824.82	4.66	0.57%
Basic Material	1335.86	13.93	1.05%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports YoY	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50



Daily | November 19, 2024

JCI Index

November 18	7,134.28
Chg.	-26.98 pts (-0.38%)
Volume (bn shares)	21.73
Value (IDR tn)	10.14
Up 173 Down 348	Unchanged 157

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,137.5	BUMI	387.5
BRMS	1,123.2	TLKM	312.5
ADRO	1,002.6	GOTO	269.9
BBCA	672.1	AMMN	209.1
BMRI	508.5	DAAZ	169.0

Foreign Transaction

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
GOTO	37.2	BBRI	487.2
INDF	33.3	BBCA	293.4
ITMG	27.5	ADRO	266.5
AMMN	16.0	TLKM	100.9
MEDC	10.8	BMRI	45.0

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.91%	-0.01%
US DIDR	15,850	-0.03%
KRW IDR	11.37	0.13%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,389.60	(55.39)	-0.13%
S&P 500	5,893.62	23.00	0.39%
FTSE 100	8,109.32	45.71	0.57%
DAX	19,189.19	(21.62)	-0.11%
Nikkei	38,220.85	(422.06)	-1.09%
Hang Seng	19,576.61	150.27	0.77%
Shanghai	3,323.85	(6.88)	-0.21%
Kospi	2,469.07	52.21	2.16%
EIDO	20.00	0.03	0.15%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,611.8	48.6	1.90%
Crude Oil (\$/bbl)	69.16	2.14	3.19%
Coal (\$/ton)	141.75	0.00	0.00%
Nickel LME (\$/MT)	15,729	189.0	1.22%
Tin LME (\$/MT)	29,023	281.0	0.98%
CPO (MYR/Ton)	4,899	(154.0)	-3.05%

TBIG : Ungkap Ada Obligasi Jatuh Tempo IDR 1,5T Desember 2024

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyampaikan bahwa telah menyediakan dana untuk melunasi obligasi berkelanjutan VI TBIG tahap II tahun 2023. Menurut keterangan perseroan pada Senin (18/11) menjelaskan obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 15 Desember 2024 mendatang dengan jumlah pokok obligasi IDR 1,513 triliun. Selain itu perseroan juga sudah menyiapkan dana untuk pembayaran bunga ke-4 obligasi tersebut. Seperti diketahui obligasi ini diterbitkan pada 6 Desember 2023 lalu dengan tingkat bunga 6,75% per tahun. (Emiten News)

PZZA : Pizza Hut Ungkap Tutup 20 Gerai dan PHK 300 Karyawan

Industri jaringan waralaba makanan cepat saji di Indonesia terus menghadapi tantangan berat. Setelah pemutusan hubungan kerja (PHK) di PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) sebagai pemegang lisensi KFC Indonesia, kondisi serupa juga dirasakan oleh PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA), pemegang lisensi waralaba Pizza Hut. Hingga September 2024, PZZA melaporkan penurunan jumlah karyawan tetap sebesar 371 orang. "Pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023, perusahaan memiliki masing-masing sejumlah 4.651 dan 5.022 karyawan tetap (tidak diaudit)," ungkap manajemen dalam laporan keuangan kuartal III-2024 yang dipublikasikan pada Senin (18/11/2024). Selain penurunan jumlah karyawan, perusahaan juga menutup sejumlah gerai. Per 30 September 2024, Pizza Hut hanya memiliki 595 gerai, turun dari 615 gerai pada akhir Desember 2023. Dalam materi paparan publik pada Kamis (14/11/2024), perusahaan menyebut bahwa jumlah tersebut menurun sebanyak 20 gerai secara year-on-year dibandingkan September 2023. "Sampai dengan 30 September 2024, terdapat 595 gerai yang terletak di 120 kota di seluruh Indonesia," tambah manajemen. Penutupan terbanyak terjadi di wilayah Jabodetabek, Jawa, dan Bali, dengan total 12 gerai ditutup diwilayah ini. (Emiten News)

ADRO : Setuju Bagi Dividen USD2,629 Miliar dan Ubah Nama

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Adaro Energy Indonesia Tbk menyetujui pembagian tambahan dividen final tunai sebesar maksimal USD2,629 juta. Selain itu, RUPSLB juga mengesahkan perubahan nama perusahaan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk menjadi PT AlamTri Resources Indonesia Tbk. Langkah ini diambil sebagai bagian dari strategi perusahaan untuk memperkenalkan identitas baru yang lebih mencerminkan visi dan nilai jangka panjang. Dalam pernyataannya, manajemen menjelaskan bahwa perubahan ini sejalan dengan komitmen perusahaan mendukung target Pemerintah Indonesia untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Perseroan turut mendukung pencapaian net-zero emissions pada tahun 2060 atau lebih awal melalui berbagai inisiatif strategis. Setelah pemisahan bisnis pertambangan batu bara termal dan sejumlah bisnis pendukung melalui pelaksanaan Proyek Usaha Pemisahan Strategis (PUPS), perusahaan kini bertransformasi menjadi entitas induk dengan fokus utama pada bisnis hilirisasi mineral dan energi terbarukan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung transisi energi sekaligus mempercepat pengembangan ekonomi hijau di Indonesia. (Emiten News)

Domestic & Global News

RUU Pengampunan Pajak Mendadak Masuk Prolegnas 2025, Siap-Siap Tax Amnesty Jilid III

RUU tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11/2016 tentang Pengampunan Pajak alias tax amnesty masuk ke dalam Program Legislasi Nasional atau Prolegnas Prioritas 2025. Sebagai catatan, sebelum Badan Legislasi (Baleg) DPR sudah menggelar dua kali rapat pleno dengan pimpinan komisi-komisi yang ada di DPR yaitu pada Senin (28/10/2024) dan Selasa (12/11/2024). Dalam dua rapat tersebut, tidak muncul usulan RUU Tax Amnesty baik dari Komisi XI yang menangani perihal keuangan negara maupun komisi lain. Usulan tersebut baru muncul dalam rapat kerja antara Baleg DPR dengan pemerintah dan DPD pada hari ini, Senin (18/11/2024) siang. Saat itu, RUU Tax Amnesty ditulis sebagai usulan dari Baleg DPR. Kendati demikian, dalam rapat lanjutan pada sore hari, sejumlah anggota Baleg DPR sempat memprotes usulan RUU Tax Amnesty tersebut karena tidak jelas usulan siapa. Wakil Ketua Baleg Sturman Panjaitan pun menunda untuk menyelesaikan RUU Tax Amnesty tersebut. Ternyata, dalam rapat lanjutan pada malam kemarin, RUU Tax Amnesty kembali muncul. Sturman menjelaskan, Komisi XI secara resmi bersurat kepada Baleg DPR untuk mengusulkan RUU Tax Amnesty masuk Prolegnas Prioritas 2025. (Bisnis)

Taiwan Bakal Kerja Sama dengan Uni Eropa soal Chip Semikonduktor

Presiden Taiwan Lai Ching-te mengatakan pihaknya akan menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Uni Eropa (UE) untuk meningkatkan kerja sama kedua pihak di bidang semikonduktor. Taiwan telah mendorong penandatanganan perjanjian investasi dan perdagangan dengan Uni Eropa, yang secara politik penting bagi Taiwan mengingat isolasi diplomatik dan pengecualian mereka dari sebagian besar badan dan perjanjian global. Uni Eropa juga telah mendekati Taiwan sebagai mitra yang berpikiran sama di bawah Undang-Undang Chip Eropa untuk mendorong lebih banyak produksi semikonduktor di Eropa dan mengurangi ketergantungan dari Asia, meskipun tidak ada hubungan formal dengan pulau yang diklaim China. Berbicara di forum investasi Taiwan-UE di Taipei, Lai mengatakan bahwa menghadapi ancaman meluasnya otoritarianisme, Taiwan dan UE harus membentuk payung demokrasi yang kuat dan membangun rantai pasokan yang aman bagi demokrasi global. "Melihat ke depan, Taiwan berharap dapat mengambil pendekatan inovatif terhadap penandatanganan perjanjian kemitraan ekonomi dengan UE," ujar Lai dikutip dari Reuters, Senin (18/11/2024). Dia menambahkan, perjanjian semacam itu akan menjadi landasan kelembagaan yang kuat untuk kerja sama lebih lanjut di bidang-bidang seperti semikonduktor dan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI). (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10.000	9.400	11.500	Buy	15.0	10.2	1.232.8	23.2x	4.8x	21.7	2.7	9.9	12.9
BBRI	4.350	5.725	5.550	Buy	27.6	(16.7)	659.3	10.7x	2.0x	19.4	7.3	12.8	2.4
BBNI	4.870	5.375	6.125	Buy	25.8	(2.2)	181.6	8.5x	1.2x	14.3	5.8	6.6	3.4
BMRI	6.325	6.050	7.775	Buy	22.9	7.2	590.3	10.2x	2.2x	22.5	5.6	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7.725	6.450	7.400	Hold	(4.2)	20.2	67.8	6.9x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11.975	10.575	13.600	Overweight	13.6	14.3	139.7	17.3x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5
UNVR	1.820	3.530	3.100	Buy	70.3	(47.6)	69.4	19.2x	20.2x	82.2	7.7	(10.1)	(28.2)
MYOR	2.610	2.490	2.800	Overweight	7.3	0.8	58.4	18.3x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)
CPIN	4.760	5.025	5.500	Buy	15.5	(13.5)	78.1	38.6x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1.710	1.180	1.400	Sell	(18.1)	41.3	20.1	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2
AALI	6.300	7.025	8.000	Buy	27.0	(10.3)	12.1	11.5x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(19.6)	3.9	5.4x	0.5x	8.4	11.8	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	424	426	600	Buy	41.5	26.2	6.8	6.0x	0.8x	15.2	4.0	13.5	59.9
MAPI	1.450	1.790	2.200	Buy	51.7	(12.7)	24.1	14.1x	2.1x	16.4	0.6	16.1	(8.1)
HRTA	374	348	590	Buy	57.8	(3.6)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1.435	1.610	1.800	Buy	25.4	(11.4)	67.3	21.5x	3.0x	14.4	2.2	7.4	15.7
SIDO	580	525	700	Buy	20.7	16.5	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7
MIKA	2.640	2.850	3.000	Overweight	13.6	(2.2)	36.7	33.3x	5.9x	18.7	1.3	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2.590	3.950	4.550	Buy	75.7	(27.0)	256.6	11.3x	1.9x	17.1	6.9	0.9	(9.4)
JSMR	4.540	4.870	6.450	Buy	42.1	(3.4)	33.0	8.0x	1.0x	13.7	0.8	44.6	(44.8)
EXCL	2.150	2.000	3.800	Buy	76.7	3.4	28.2	17.9x	1.1x	6.1	2.3	6.3	32.9
TOWR	710	990	1.070	Buy	50.7	(27.6)	36.2	10.8x	2.0x	19.2	3.4	8.4	0.9
TBIG	1.880	2.090	2.390	Buy	27.1	(8.7)	42.6	26.4x	3.7x	14.5	3.2	3.5	4.2
MTEL	565	705	840	Buy	48.7	(16.3)	47.2	22.3x	1.4x	6.3	3.2	8.7	11.8
PTPP	378	428	1.700	Buy	349.7	(37.5)	2.4	4.6x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1.065	1.170	1.450	Buy	36.2	(6.2)	19.7	10.2x	0.9x	9.6	2.0	8.0	8.5
PWON	424	454	530	Buy	25.0	1.9	20.4	9.0x	1.0x	11.7	2.1	4.7	11.8
Energy													
ITMG	26.850	25.650	27.000	Hold	0.6	5.4	30.3	5.3x	1.0x	20.8	11.1	(9.3)	(33.3)
PTBA	2.720	2.440	4.900	Buy	80.1	13.3	31.3	5.6x	1.5x	28.2	14.6	10.5	(14.6)
ADRO	3.700	2.380	2.870	Sell	(22.4)	45.7	113.8	4.5x	1.0x	22.4	11.0	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	25.850	22.625	28.400	Overweight	9.9	13.0	96.4	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6
ASII	4.930	5.650	5.175	Hold	5.0	(13.5)	199.6	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	456	500	620	Buy	36.0	(5.4)	28.3	17.1x	2.9x	16.9	4.8	3.2	1.3
SMGR	3.550	6.400	9.500	Buy	167.6	(46.4)	24.0	20.4x	0.6x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)
INTP	6.900	9.400	12.700	Buy	84.1	(27.0)	25.4	13.5x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)
ANTM	1.395	1.705	1.560	Overweight	11.8	(14.7)	33.5	13.8x	1.1x	8.9	9.2	39.8	(22.7)
MARK	1.025	610	1.010	Hold	(1.5)	116.2	3.9	14.0x	4.5x	29.0	6.8	74.1	124.5
NCKL	830	1.000	1.320	Buy	59.0	(23.5)	52.4	9.5x	2.0x	24.9	3.2	25.0	(5.1)
Technology													
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	(19.0)	81.0	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	428	154	424	Hold	(0.9)	150.3	1.0	5.1x	1.2x	19.2	0.2	33.6	527.2
Transportation & Logistic													
ASSA	730	790	1.100	Buy	50.7	(13.1)	2.7	13.6x	1.3x	10.3	5.5	5.2	75.8
BIRD	2.060	1.790	1.920	Underweight	(6.8)	7.3	5.2	9.9x	0.9x	9.3	4.4	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	JP	06.50	Core Machine Orders MoM	-0.7%	Sep	1.5%	-1.9%
18 – November							
Tuesday	US	20.30	Housing Starts	-	Oct	1337k	1354k
19 – November							
Wednesday	ID	14.20	BI Rate	-	Nov 20	6.0%	6.0%
20 – November	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 15	-	0.5%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 16	220k	217k
21 – November	US	22.00	Leading Index	-	Oct	-0.3%	-0.5%
	US	22.00	Existing Home Sales	-	Oct	3.94m	3.84m
Friday	JP	06.30	National CPI YoY	-	Oct	2.3%	2.5%
22 – November	JP	07.30	Jibun Bank Japan PMI Composite	-	Nov P	-	49.6
	US	21.40	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Nov P	48.8	48.5
	US	22.00	U. of Michigan Sentiment	-	Nov F	73.5	73.0

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	PACK
18 – November	Cum Dividend	FWCT
Tuesday	RUPS	LPCK, SMDM
19 – November	Cum Dividend	IFII
Wednesday	RUPS	DNAR, RELI, SOTS
20 – November	Cum Dividend	BBCA, BRAM
Thursday	RUPS	BOBA, UVCR
21 – November	Cum Dividend	JTPE, SPTO, TOTO
Friday	RUPS	NICE, POWR, UFOE
22 – November	Cum Dividend	MLBI, SKRN

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Cup n handle, strong bearish candle, RSI divergence approaching support

Support: 7040-7100 / 6725-6760

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800 / 7435-7475 / 7320-7350

Advise: buy on weakness

ADMR — PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.



PREDICTION 19 November 2024

At stong support area

High risk spec buy

Entry: 1255

TP: 1385-1405 / 1500-1545

SL: <1230

KLBF — PT Kalbe Farma Tbk.



PREDICTION 19 November 2024

RSI oversold

Spec buy

Entry: 1435-1400

TP: 1560-1600 / 1750

SL: 1375

MIKA — PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.



PREDICTION 19 November 2024

Doji candle, RSI positive divergence

Swing buy

Entry: 2640-2560

TP: 2850-2920 / 3120-3180

SL: 2490

INCO — PT Vale Indonesia Tbk.



PREDICTION 19 November 2024

RSI divergence & golden cross

Spec buy

Entry: 3690-3600

TP: 3900-3930 / 4030-4100 / 4350-4400

SL: 3540

PGEO — PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.



PREDICTION 19 November 2024

RSI golden cross, at swing support

Swing buy

Entry: 1025

TP: 1115-1120 / 1190-1200 / 1325

SL: <990

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta